



Teknik Peningkatan Kepedulian Pendidikan Masyarakat Melalui Program Komunitas Belajar dalam Kebersamaan

Techniques for Increasing Public Awareness of Education Through the Community Learning Program in Togetherness

Marioga Pardede¹, Yona Gulo², Elisabeth Sitepu³, Hernawaty⁴, Fransiskus Gultom^{5*}

^{1,2,3,4,5}Universitas Darma Agung Medan

Corresponding Author:* fransiskusgultom2277@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan daripada pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepedulian pendidikan pada masyarakat di kampung Bandar Setia Kabupaten Deliserdang melalui program kebersamaan. Latar belakang masalah untuk mengadakan kegiatan pengabdian ini berawal dari keprihatinan kami akan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dikarenakan faktor ekonomi dan lain sebagainya terkhusus di kampung Bandar Setia Kabupaten Deliserdang. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak kampung Bandar Setia Kabupaten Deliserdang yang putus sekolah dan membutuhkan perhatian khusus dalam bidang pendidikan dikarenakan kondisi ekonomi orangtua mereka yang kurang berkecukupan untuk melanjutkan sekolah anak-anaknya setelah sekolah dasar. Letak wilayah yang hampir dekat dengan kota belum menjamin mutu pendidikan mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut kami bekerjasama dengan karang taruna yang ada di tempat tersebut. Luaran dari kegiatan PKM ini adalah berupa fasilitas rumah belajar yang lebih layak untuk anak-anak kampung Bandar Setia Kabupaten Deliserdang dan publikasi ilmiah berupa artikel.

Kata Kunci: Teknik Peningkatan; Kepedulian; Pendidikan Masyarakat; Program Komunitas Belajar.

Abstract

The purpose of this community service is to increase awareness of education in the community of Bandar Setia Village, Deliserdang Regency through a togetherness program. The background to the problem of holding this community service activity began with our concern about the lack of public awareness of the importance of education caused by economic factors and so on, especially in Bandar Setia Village, Deliserdang Regency. The target of this activity is children in Bandar Setia Village, Deliserdang Regency who have dropped out of school and need special attention in the field of education because their parents' economic conditions are not sufficient to continue their children's education after graduating from elementary school. The location of the area which is almost close to the city does not guarantee the quality of their education. To overcome this problem, we collaborate with the youth organization in that place. The output of this PKM activity is the addition of decent learning house facilities for children in Bandar Setia Village, Deliserdang Regency and scientific publications in the form of articles.

Keywords : *Improvement Techniques; Awareness; Community Education; Learning Community Program.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan suatu individu karena dengan berpendidikan seseorang dapat mendapatkan kehidupan yang jauh lebih baik. Pendidikan melatih manusia untuk memiliki tingkat penyesuaian diri yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan, dengan sesama manusia maupun lingkungan alam. Untuk itu pendidikan pada satu individu harus ditanamkan sejak dini sampai ia dewasa bahkan sampai akhir hayatnya.

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, namun ditentukan juga oleh sumber daya manusianya. Pendidikan yang kuat dari sumber daya manusianya, akan membentuk mental yang kuat. Pendidikan yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi seperti saat ini dan yang akan datang (Zaman, 2019). Dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi (Kartina, *et al.*, 2020).

Aspek pendidikan adalah aspek terpenting dalam membentuk karakter bangsa. Dengan mengukur kualitas pendidikan, maka kita dapat melihat potret bangsa yang sebenarnya, karena aspek pendidikanlah yang menentukan masa depan seseorang, apakah dia dapat memberikan suatu yang membanggakan bagi bangsa dan dapat mengembalikan jati diri bangsa atau sebaliknya (Harjianto, *et al.*, 2021). Pendidikan bangsa tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk, dilatih, dan dikelola secara bertahap. Pembentukan karakter bangsa merupakan tanggung jawab bersama, guru, tutor dan seluruh komponen bangsa untuk berkomitmen membentuk, membangun dan mempertahankannya (Amir, 2021).

Realitas yang terjadi terkhusus di lembaga pendidikan, konsep pendidikan moral masih sebatas pengetahuan, pendidikan diajarkan dengan definisi-definisi, istilah, konsep, dan lainnya yang berkaitan dengan knowledge (pengetahuan), tapi masih kurang dalam aktualisasinya. Pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) mengajarkan anak tentang nilai karakter, seperti kejujuran, kepedulian, tolong menolong, demokratis, disiplin, dan lainnya, tapi guru dan kepala sekolahnya tidak bisa memberikan contoh tentang nilai-nilai itu sendiri (Pratiwi, *et al.*, 2021; Sejati, *et al.*, 2021).

Guru sebagai teladan bagi peserta didiknya seharusnya memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif. Berawal dari rasa prihatin seorang peneliti di salah satu kampung dipinggiran kota Medan yang masyarakatnya masih kurang peduli akan pendidikan anak-anaknya. Mereka yang mayoritas bekerja sebagai buruh bangunan, pedagang dan lain sebagainya masih menganggap bahwa pendidikan bukanlah hal yang begitu penting. Tim kami disini ingin berusaha meningkatkan pendidikan disalah satu kampung dipinggiran Kota Medan ini dengan bekerja sama dengan karang taruna untuk lebih mensejahterakan masyarakatnya. Awal dilaksanakannya komunitas ini bermula dari peneliti yang melihat fenomena sekelompok anak-anak “bekerja” sebagai pemulung dan pengemis pada waktu malam di sekitar Bandar Setia Kabupaten Deli Derdang. Merasa penasaran, tim pun bertanya pada kelompok anak-anak tersebut mengenai alasan mengapa mereka sampai harus melakukan

kegiatan seperti itu di usia yang masih sangat muda. Tim pun mendapat jawaban yang sangat polos dari anak-anak tersebut. Mereka melakukan hal seperti itu semata untuk membeli peralatan dan seragam sekolah. Merasa harus melakukan sesuatu, dengan modal keberanian, Bima menjanjikan kepada anak-anak tersebut akan mengadakan sebuah kelompok belajar yang diikuti oleh 10 orang anak yang hidup di jalanan. Karena tim memiliki visi misi bahwa pendidikan tidak hanya melahirkan cendekiawan melainkan kualitas akal budi dan kejujuran. Potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran sebagian besar masyarakat kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang bekerja sebagai buruh, pedagang, pegawai bangunan, asisten rumah tangga dan lain sebagainya. Sebagian besar anak-anak mereka hanya melanjutkan sekolah sampai tingkat SD atau SMP. Kepedulian mereka terhadap pendidikan masih sangat minim dikarenakan kurangnya pengetahuan para orangtua dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Beruntungnya, pimpinan RT sangat mendukung adanya program yang komunitas bersama sebagai mediator untuk mendidik anak-anak di Kampung tersebut. Lokasi kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik sosial ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan potensi dari segi fisik sosial ekonomi dari wilayah tersebut masih belum bisa dikatakan sejahtera karena mayoritas dari mereka masih bekerja sebagai buruh dan sebagai asisten rumah tangga. Mereka bekerja untuk menafkahi keluarganya dan masih kekurangan sehingga tidak ada biaya untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang selanjutnya setelah sekolah dasar. Kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan sekitar kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah dengan suasana pinggir kota, bahkan dekat dengan perumahan pusat kota, namun jika ditelusuri lebih lanjut, akan ada suatu pemukiman sempit diujung lokasi yang merupakan salah satu pemukiman padat penduduk. Walau dengan lokasi yang dekat dengan kota, kondisi masyarakat sangatlah tidak mempedulikan pendidikan dan tidak sedikit pula anak-anak setempat tak mendapatkan pendidikan yang layak karena keadaan ekonomi orang tua mereka. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dilatarbelakangi oleh kondisi orangtua mereka yang tidak mengenyam pendidikan yang tinggi menjadikan mereka terperangkap dalam zona yang tidak seharusnya mereka rasakan dan menganggap bahwa pendidikan itu adalah hal yang tidak begitu penting untuk di dapatkan. Melalui komunitas bersama ini akan menampung anak-anak kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang agar terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera dalam bidang pendidikannya. Dengan adanya program ini dapat membantu pendidikan mereka karena kami disini untuk mengajarkan hal-hal yang belum mereka ketahui terutama anak-anak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu : 1) Tim akan melakukan sosialisasi program yang akan kami laksanakan kepada para masyarakat kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang dan komunitas belajar sehingga terbentuk kerjasama yang solid; 2) Tim akan memberikan penyuluhan dan penjelasan secara teori tentang cara metode pembelajaran anak-anak usia dini; 3) Tim akan melakukan pendahuluan dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti program yang sudah terlaksana, seperti ; 1) Kelas Kuliner; memasak, mengetahui nutrisi yang terkandung dalam beberapa makanan, pengetahuan macam-macam makanan

khas daerah, 2) Kelas Edutainment; mengadopsi nilai-nilai positif dari entertainment atau berita-berita elektronik lainnya, 3) Kelas English Club; speaking, grammar.

HASILKEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Bandar Setia, Kabupaten Deli Serdang, menunjukkan sejumlah hasil positif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak. Program ini difokuskan pada pembentukan komunitas belajar berbasis kebersamaan, yang dirancang untuk menciptakan ruang belajar alternatif yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguatan literasi dasar anak-anak.

1. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Anak-Anak

Salah satu hasil utama yang paling terlihat dari kegiatan ini adalah meningkatnya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebelumnya, banyak dari mereka yang kurang termotivasi untuk belajar karena keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan di rumah. Namun setelah beberapa minggu pelaksanaan komunitas belajar, anak-anak mulai menunjukkan minat lebih tinggi terhadap aktivitas membaca, berhitung, menggambar, dan berdiskusi. Keikutsertaan mereka juga meningkat secara kuantitatif, dari hanya sekitar 15 peserta di awal program menjadi lebih dari 35 anak setiap pertemuan.

2. Tumbuhnya Kesadaran Pendidikan di Kalangan Orang Tua dan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan pendekatan kultural kepada para orang tua dan tokoh masyarakat membuahkan hasil yang signifikan. Awalnya, masyarakat cenderung memandang pendidikan sebagai tanggung jawab sekolah semata. Namun melalui diskusi kelompok terarah (FGD), ceramah motivasi, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar, muncul kesadaran baru bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama. Hal ini terlihat dari meningkatnya dukungan orang tua yang mulai rutin mengantar dan mendampingi anak-anak mereka serta menyediakan ruang belajar di rumah masing-masing.

3. Pembentukan Komunitas Belajar yang Aktif dan Terstruktur

Hasil konkret lainnya adalah terbentuknya **komunitas belajar Kampung Bandar Setia** yang beranggotakan relawan pengajar dari kalangan mahasiswa, guru honorer, dan pemuda setempat. Komunitas ini memiliki struktur sederhana dengan koordinator, fasilitator belajar, dan penanggung jawab dokumentasi. Komunitas ini juga telah menyusun jadwal belajar mingguan dan metode pengajaran berbasis permainan edukatif serta pendekatan tematik yang menyenangkan dan sesuai dengan konteks lokal.

4. Penguatan Kapasitas Relawan Pengajar

Selama proses kegiatan, para relawan pengajar mendapatkan pelatihan dasar tentang teknik fasilitasi belajar anak, metode literasi berbasis permainan, serta komunikasi yang empatik. Hasilnya, mereka mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti penggunaan media gambar, cerita rakyat, permainan edukatif, dan aktivitas berbasis proyek kecil (misalnya menggambar mimpi masa depan atau

membuat buku mini). Penguatan kapasitas ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan komunitas belajar.

5. Terbangunnya Jejaring Dukungan Pendidikan Lokal

Melalui kolaborasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah dasar setempat, terbentuklah jejaring kerja sama yang saling mendukung. Beberapa kepala lingkungan bahkan menyatakan komitmennya untuk menyediakan tempat belajar dan mendorong warga lain untuk turut serta. Pihak sekolah juga mulai terbuka untuk bekerja sama dengan komunitas belajar dalam bentuk rujukan anak-anak yang mengalami ketertinggalan akademik.

6. Dokumentasi dan Refleksi Berkala

Seluruh kegiatan didokumentasikan secara naratif dan visual (foto dan video), serta dilakukan refleksi setiap dua pekan sekali oleh tim dosen dan relawan. Refleksi ini mencakup evaluasi efektivitas metode belajar, kendala teknis, serta perbaikan strategi pelibatan masyarakat. Dari proses ini, diketahui bahwa tantangan utama adalah keterbatasan waktu belajar karena sebagian anak-anak membantu orang tua bekerja, serta ketersediaan media belajar yang masih minim. Namun, inovasi seperti kelas belajar sore dan perpustakaan keliling menjadi solusi alternatif yang efektif.

Kegiatan pengabdian ini berhasil membuktikan bahwa teknik peningkatan kepedulian pendidikan melalui komunitas belajar dapat menjadi pendekatan yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan di wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses pendidikan. Peningkatan motivasi anak-anak, keterlibatan orang tua, pembentukan komunitas belajar, serta sinergi dengan masyarakat menjadi bukti nyata bahwa perubahan dapat dimulai dari gerakan kecil yang dilakukan bersama-sama.

Pelaksanaannya yaitu dengan bekerjasama dengan karang taruna, dan menyesuaikan dengan visi-misi yang dimiliki oleh tim, kami akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di salah satu tempat yang ada di kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang, di program ini juga akan diadakan sebuah permainan yang dapat membuat mereka termotivasi belajar dan kami juga akan menyediakan rewards untuk mereka yang dapat memenangkan permainan berupa nilai yang akan di berikan untuk mereka. Permainan ini akan meningkatkan semangat serta kreativitas anak anak dalam pembelajaran, yaitu:

1. Mengevaluasi apakah cara tersebut dapat meningkatkan kepedulian minat belajar anak-anak di kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang agar menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat untuk keberhasilan hidup mereka, kita juga perlu memberikan suatu wawasan yang baik dan berguna untuk mereka dengan memotivasi minat belajar dengan metode yang menarik dan tidak membosankan.
2. Evaluasi kegiatan ini akan dilaksanakan secara komprehensif, merefleksikan setiap kegiatan apakah berjalan dengan baik dan apa kendala atau hambatan serta tindak lanjut yang akan dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk menguji efektivitas penggunaan media aplikatif pada pembelajaran huruf aksara
2. Untuk upaya pelestarian kearifan lokal aksara dari Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang. Keutamaan atau urgensi dari penelitian ini adalah diharapkan ditemukannya pengembangan untuk pelestarian huruf aksara agar mencegah terjadinya kepunahan. Meningkatkan antusias belajar siswa melalui media aplikatif dalam pembelajaran huruf aksara. Temuan yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran aplikatif untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap huruf aksara.

Target luaran dari Program ini adalah:

1. Sebagai wadah mengembangkan potensi dan keterampilan kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang.
2. Anak-anak kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang mampu mendapatkan Pendidikan yang lebih baik lagi sesuai dengan program yang akan kami laksanakan.
3. Memotivasi seluruh anak-anak yang ikut serta untuk tetap melanjutkan pendidikan.
4. Mewujudkan fasilitas rumah belajar yang lebih layak untuk kegiatan belajar mengajar, tempat berkumpul, serta mengembangkan bakat dan kreatifitas anak.

Manfaat pengabdian antara lain :

1. Meningkatkan kepedulian bagi masyarakat agar terciptanya minat belajar
2. Mengembangkan kreativitas dan kemampuan bersosialisasi anak-anak kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang
3. Sebagai upaya edukasi bagi masyarakat setempat agar meminimaliskan angka kemiskinan di wilayah tersebut untuk masa yang akan datang.
4. Membantu dan mendukung upaya pemerintah dalam menekan angka ketidakpedulian akan pendidikan khususnya pada daerah kampung Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang tersebut.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Interaksi dalam kegiatan Program Komunitas Belajar dalam Kebersamaan



Gambar 1. Pelatihan dalam kegiatan Program Komunitas Belajar dalam Kebersamaan



Gambar 1. Latihan/ praktek dalam kegiatan Program Komunitas Belajar dalam Kebersamaan

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press
- Dimiyati Mahmud dan Mudjiono. 2006. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta: BPFE
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh., dan M. Sobry Sutikno. 2009. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Gagne. Robert M., 2004. Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. (terjemah Munandir). Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud
- Gultom Fransiskus, at all., 2024. *The Effect of Teacher Competence on Student Learning Outcomes. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA Journal of Research in Science Education* <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>, JPPIPA 10(SpecialIssue) (2024).
- Gultom Fransiskus, at all., 2023. *Implementation of Community Education and Knowledge Development in the Utilization of Digital Literacy. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA Journal of Research in Science Education* <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>, JPPIPA 9 (2) (2023).
- Hamzah. B Uno. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara
- Harjanto. 2007. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hisyam Zaini. 2008. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Iskandar, Harun. 2010. Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat. St Book.
- Ismawati, Esti dan Faraz Umayya. 2012. Belajar Bahasa di Kelas Awal. Yogyakarta: Ombak
- Istarani. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada
- Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenada Media.
- KBBI, 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Maret 2024].
- Mahmud. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia
- Muhibbin Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2013. Profesi dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Rohani Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sidjabat, B.S., 2017. Mengajar Secara Profesional. Edisi Ketiga. Jakarta: Kalam Hidup
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, N., 2017. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinarbaru
- Sutikno Sobry. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospect.